

ANALISIS KUALITAS SISTEM INFORMASI HOTEL OYO DI KOTA BATAM MENGGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0

Anggie Vallerin¹, Amrizal²

¹Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam
email: pb181510074@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Conditions of intense competition, especially in Batam and in the hospitality sector, there are several hotels in Batam that use a Web-based OYO information system. Where OYO collaborates with property owners who do not yet have a hotel management system, where OYO task is to control and develop hotel management then connect and market it through the OYO application to make it more accessible online. The technique used is by distributing questionnaires orally to respondents with 25 questions and a sample of 115 respondents. The use of the measuring instrument is 5 points Likert scale. Using descriptive analysis for data analysis methods, Using validity and reliability test for the data quality test, then there is a classical assumption test using normality and heteroscedasticity tests, and hypothesis test using T and F tests with help of statistical software SPSS 20. Based on the results that the variables of Usability, Information Quality, Interaction Quality all three have a positive influence and also have a significant influence on the Website Quality.

Keywords: Usability, Information Quality, Interaction Quality, Website Quality, Webqual

PENDAHULUAN

Pada era yang sudah berkembang ini kita dapat melihat banyak sekali perkembangan di bidang teknologi informasi. Hotel merupakan sebuah bentuk dari pelayanan publik yang bergerak dibidang jasa yang menawarkan tempat untuk tinggal dalam kurun waktu yang singkat atau juga bersifat sementara dalam waktu tertentu dan juga terbuka untuk umum bagi mereka yang memerlukannya. Dengan kondisi persaingan bisnis yang ketat pada masa sekarang ini khususnya dikota Batam dan dibidang perhotelan, banyak sekali atau ada beberapa Hotel di kota Batam yang menggunakan

sistem informasi OYO yang berbasis Web sebagai sarana untuk mempromosikan Hotel mereka, PT. OYO Rooms Indonesia atau yang dalam penulisan selanjutnya disingkat dengan OYO adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang bisnis jaringan dan manajemen hotel berdiri sejak tahun 2013, dan telah masuk ke pasar Indonesia sejak awal Februari 2018.

Bentuk perusahaan ini adalah PT (Perseroan Terbuka) OYO berkerjasama dengan pemilik properti yang belum mempunyai sistem manajemen perhotelan, yang dimana tugas OYO adalah mengontrol dan mengembangkan manajemen hotel lalu

menghubungkannya dan memasarkannya melalui aplikasi OYO agar lebih mudah diakses secara online oleh konsumen kapan saja. Sistem informasi yang dimiliki pihak hotel yang juga digunakan oleh Resepsionis ataupun Front Office adalah sistem informasi yang memudahkan pihak hotel dalam melakukan pekerjaannya dan membuat laporan harian dan juga bulanan juga memudahkan ketika tamu akan melakukan Check -in dan Check -out seperti kita dapat melihat Data tamu, Reservasi Kamar, Harga Kamar, Check-in tamu dan juga Checkout tamu . Namun juga terdapat beberapa ketidakefesiensian dalam sistem tersebut.

Sistem informasi OYO Kara Guest House dengan basis *website* yang bisa di jalankan dengan *online* menggunakan alamat url <https://www.oyoos.com/> dan yang mempunyai hak untuk mengakses atau mengoperasikan *website* ini Resepsionis dan Front Office memiliki firtur melihat Data tamu, Reservasi Kamar, Harga Kamar, Check-in tamu dan juga Checkout tamu.

OYO Kara Guest House di Kota Batam ingin melakukan analisis kualitas sistem informasi. Dikarenakan meningkatnya jumlah reservasi kamar secara online dan juga menggunakan aplikasi lain maka dalam hal ini memerlukan analisis pada kualitas sistem informasi untuk meningkatkan pelayanan dengan kualitas sistem informasi agar dapat lebih baik.

KAJIAN TEORI

2.1. Analisis

Analisis dapat diartikan untuk melihat kilas balik ulasan dari penelitian yang berfungsi untuk memeriksa rencana penyajian data dan juga

analisis juga statistik yang sudah ditetapkan sebelumnya. (Halawa et al., 2020) Analisis juga merupakan suatu acuan atau tolak ukur yang digunakan dengan metode yang berkaitan dengan metode analisis sistem informasi tersebut, dapat diketahui dari hasil kinerja suatu sistem baik secara kuantitatif ataupun secara kualitatif. Dengan menganalisis suatu *website* yang sudah berjalan, yang diinginkan agar instansi yang di analisis dapat lebih memahami juga mengerti kendala maupun keuntungan dari penggunaan *website* yang selama ini beroperasi di instansinya.

2.2. Kualitas Sistem Informasi

Kualitas sistem merupakan sebuah kemampuan juga performa dalam sistem untuk dapat sesuai dengan kebutuhan si pengguna. Dalam menentukan kesuksesan sistem informasi ini yang salah satu bagian untuk pengukurannya adalah kualitas sistem agar dapat memberikan informasi yang sesuai dan juga berguna sesuai dengan yang diinginkan oleh pengguna. (Tulodo & Solichin, 2019)

Dapat disimpulkan bahwa Kualitas sistem informasi merupakan kemampuan untuk mengukur performa sistem dan informasi yang didapat agar dapat memberikan kualitas atau informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2.3. Webqual

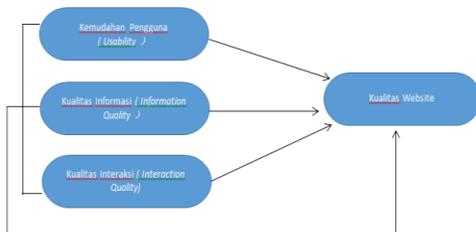
WebQual merupakan sebuah proses yang terstruktur dan juga disiplin yang menyediakan sarana untuk dapat mengidentifikasi ataupun memandu suara klien dari setiap tingkat dalam pengembangan produk dan atau jasa dan pengoperasiannya. Pada tahun

1998 Webqual ini sudah mulai ditingkatkan juga sudah mengalami berbagai korelasi dalam menjajarkan aspek dan butir pertanyaan yang dapat berguna sebagai sarana untuk mengidentifikasi juga menyampaikan suara dari klien kesetiap tahapan dalam pengembangan produk dan jasa. (Sulistiyowati & Meisiana, 2019)

2.4. Kerangka Pemikiran

Untuk memudahkan dan serta dapat memperjelas akar kegiatan pemikiran dalam penelitian ini, Berikut yang didesign peneliti:

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



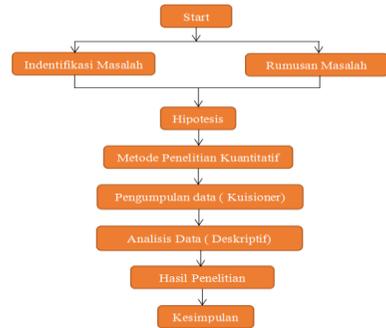
Sumber (Penulis, 2022)

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian sangat memiliki hubungan dalam perhitungan data untuk dapat memberikan jawaban dari rumusan masalah dan juga untuk dapat dilakukannya pengujian validitas yang berguna untuk dapat mengetahui apakah data yang diteliti tersebut valid atau tidak. (Pt et al., n.d.) Dapat kita ketahui juga terdapat sebuah tujuan dalam analisis kuantitatif yaitu untuk dapat menunjukkan korelasi menyangkut variabel didalam sebuah populasi.

Gambar 3. Rancangan Desain Penelitian



Sumber : (Penulis,2021)

3.2. Populasi dan Sampel

Dalam data yang didapatkan maka dapat diketahui bahwa untuk jumlah populasi adalah sebanyak 115 populasi yang dimana karena terbatasnya jumlah dari populasi yang di dapat, maka peneliti mengambil keseluruhan jumlah populasi dari karyawan ada di hotel yang menggunakan sistem informasi OYO di kota batam. Dalam pengambilan banyaknya jumlah sampel peneliti mengambil keseluruhan sampel dari total populasi yaitu sebanyak 115 responden.

Dalam hal ini Arikunto menerangkan bahwa “Jika memiliki populasi yang lebih dari 100 dengan begitu sampel yang diambil 10%, 25%, 50%, tetapi jika jumlah dari populasi dibawah dari 100 maka untuk mengambil sampel haruslah diambil secara keseluruhan”. (Harahap, 2020)

3.3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Yang dilakukan peneliti yaitu dengan dibagikannya kuisiener kepada responden secara langsung.

Dan dari penelitian ini, menggunakan sebanyak 25 pertanyaan dalam kuisiener,dan responden akan menjawab pertanyaan tersebut yang merupakan tanggapan ataupun sesuai dengan persepsi pemikiran dari

responden. Data yang didapat dari hasil kuisioner tersebut akan dikualifikasi, oleh sebab itu diperlukannya skala Likert.

Gambar 5. Skor Skala Likert

Pilihan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : (Muhammad et al., 2020)

3.4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas merupakan sebuah alat ukur yang dapat memperlihatkan tingkat dari kevalidan ataupun kesahihan dalam suatu instrumen. Suatu instrumen tersebut dapat dibuktikan valid atau sah apabila dapat memiliki nilai validitas yang tinggi. Kriteria dalam pengujian validitas yaitu dengan mengetahui harga rproduct moment pada tabel, dengan mengetahui nilai $\alpha = 5\%$, dan jika $r_h > r_t$, maka dapat diketahui bahwa item tersebut dinyatakan valid. (Hidayat & Sadewa, 2020)

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu alat cukup bisa diandalkan agar dapat menggunakannya sebagai media untuk mengumpulkan data karena dalam mengumpulkan data sebab dapat diketahui bahwa alat tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas memiliki tujuan untuk dapat mengetahui kesesuaian dari hasil pengukuran suatu variabel. Kuisioner dapat dibuktikan baik apabila jawaban dari responden pada pertanyaan tersebut adalah selaras dari waktu ke waktu. Yang dimana reliabilitas berarti dapat menjadi acuan sampai dimana hasil dari pengukuran relatif konsisten jika dilakukannya pengukuran selama berulang. Uji reliabilitas ini mengandalkan perhitungan dari cronbach alpha dalam tiap-tiap item dan

dibantu oleh IBM SPSS versi 20,0. Suatu instrumen tersebut dibuktikan reliabel jika memiliki nilai α positif dan juga lebih besar sama dengan 0,6. Yang dimana lebih tinggi nilai alpha yang didapat, maka alat pengukuran yang digunakan semakin handal. (Kurniawan et al., 2019)

3.5. Uji Normalitas dan Uji Heterokedastisitas

Pengujian normalitas bisa dilakukan terhadap penggunaan Histogram Regression residual sesuai standar yang ada, serta analisis menggunakan Kolmogrov-Smirnov.

Yang dapat diketahui bahwa tarafnya adalah 5%. Sebaran data dapat dibuktikan normal bilamana nilai signifikan lebih atas dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). (Falah, 2019)

Uji Heterokedastisitas menganjurkan bahwa dalam regresi nilai absolut residual berhubungan pada variabel independen. Jika variabel independen signifikan maka menurut statistik memberikan pengaruh variabel dependen, hingga terdapat indikasi terjadi heterokedastisitas. Jika probabilitas nilai signifikan lebih tinggi dibandingkan tingkat kepercayaan yaitu 5%, maka didapat jawaban bahwa model regresi tersebut tidak memuat heterokedastisitas. (Ardian, 2019)

3.6. Uji T dan Uji F

Uji T ini juga merupakan uji parsial yang dimana dapat , menampilkan sejauh mana dampak antara satu variabel independen atas variabel dependen. Dapat kita lihat dari uji ini menerangkan signifikan bertujuan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian .

Uji F dapat berfungsi untuk menguji pengaruh atau tingkat signifikansi pengaruh. (Lestari et al., 2020).

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah daerah dimana peneliti melaksanakan penelitian, penelitian yang dilakukan pada OYO Kara Guest House cabang kota Batam yang beralamat di Kara Industrial Park No.3 - Baloi Permai, Kota Batam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Distribusi Responden

1. Berdasarkan Lokasi

Pembagian teruntuk 115 responden, didapat pembagian responden berdasarkan lokasi, untuk rinciannya dapat diperhatikan :

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Lokasi

Lokasi	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Batam Centre	10	8.7	8.7	8.7
Belian	10	8.7	8.7	17.4
Bengkong	9	7.8	7.8	25.2
Valid Jodoh	15	13.0	13.0	38.3
Lubuk Baja	63	54.8	54.8	93.0
Sekupang	8	7.0	7.0	100.0
Total	115	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Keluaran SPSS 20

2. Berdasarkan Jabatan

Pembagian teruntuk 115 responden, didapat pembagian responden berdasarkan Jabatan, untuk rinciannya dapat diperhatikan :

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Accounting	13	11.3	11.3	11.3
Front Office	9	7.8	7.8	19.1
House Keeping	11	9.6	9.6	28.7
Valid Manajer	6	5.2	5.2	33.9
Resepsionis	76	66.1	66.1	100.0
Total	115	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Keluaran SPSS 20

3. Berdasarkan Lama Bekerja

Pembagian teruntuk 115 responden, didapat pembagian responden berdasarkan Lama Bekerja. Dapat diperhatikan rincian tabel distribusi pembagian :

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1 - 6 bulan	26	22.6	22.6	22.6
6 - 12 bulan	40	34.8	34.8	57.4
Valid 12 - 36 bulan	49	42.6	42.6	100.0
Total	115	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Keluaran SPSS 20

4. Berdasarkan Jenis Kelamin

Pembagian teruntuk 115 responden, didapat pembagian responden berdasarkan Jenis Kelamin antara lain pria dan wanita. Dapat diperhatikan rincian tabel distribusi pembagian :

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki Laki	42	36.5	36.5	36.5
Valid Perempuan	73	63.5	63.5	100.0
Total	115	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Keluaran SPSS 20

4.2. Hasil Uji Validitas

Pada pengujian ini total validitas data sebanyak 115 responden,df dihitung dengan menggunakan rumus $(df) = n - 2$, yang dimana nilai dari rtabel adalah $(df) = 115 - 2$; $(df) = 113$ dan nilai sig 5% (uji 2 sisi) maka rtabel = 0.1832, dengan ini dapat dirumuskan jika rhitung > 0.1832 maka data tersebut dinyatakan valid. Dan dapat dilihat hasil dari uji validitas tiap-tiap variabel.

1. Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan (*Usability*) (X1)

Tabel 5. Output Uji Validitas Variabel *Usability* (X1)

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
<i>Usability</i>	X1.1	0.873	0.1832	Valid
	X1.2	0.858		
	X1.3	0.899		
	X1.4	0.919		
	X1.5	0.861		
	X1.6	0.833		
	X1.7	0.896		
	X1.8	0.863		

Sumber : Hasil Keluaran SPSS 20

2. Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) (X2)

Tabel 6. Ouput Uji Validitas *Information Quality* (X2)

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
<i>Information Quality</i>	X2.1	0.859	0.1832	Valid
	X2.2	0.753		
	X2.3	0.825		
	X2.4	0.824		
	X2.5	0.834		
	X2.6	0.838		
	X2.7	0.818		

Sumber : Hasil Keluaran SPSS 20

3. Uji Validitas Variabel Kualitas Interaksi (*Interaction Quality*) (X3)

Tabel 7. Output Uji Validitas Variabel *Interaction Quality* (X3)

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
<i>Interaction Quality</i>	X3.1	0.735	0.1832	Valid
	X3.2	0.762		
	X3.3	0.719		
	X3.4	0.758		
	X3.5	0.828		
	X3.6	0.750		
	X3.7	0.803		

Sumber : Hasil Keluaran SPSS 20

4. Uji Validitas Variabel Kepuasan Member (Y)

Tabel 8. Output Uji Validitas Variabel Kepuasan

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Kualitas Website	Y1	0.882	0.1832	Valid
	Y2	0.895		
	Y3	0.860		

Sumber : Hasil Keluaran SPSS 20

4.3. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen tersebut dapat dibuktikan reliabel apabila memiliki nilai α positif dan juga lebih besar sama dengan 0,6. (Kurniawan et al., 2019)

1. Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan Penggunaan (*Usability*) (X1)

Tabel 9. Uji Reliabilitas *Usability* Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.956	.956	8

Sumber : Hasil Keluaran SPSS 20

2. Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) (X2)

Tabel 10. Uji Reliabilitas *Information Quality*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.918	.920	7

Sumber : Hasil Keluaran SPSS 20

3. Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Interaksi (*Interaction Quality*) (X3)

Tabel 11. Uji Reliabilitas *Interaction Quality*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.881	.882	7

Sumber : Hasil Keluaran SPSS 20

4. Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Website (Y)

Tabel 12. Uji Reliabilitas Kualitas *Website*

Reliability Statistics

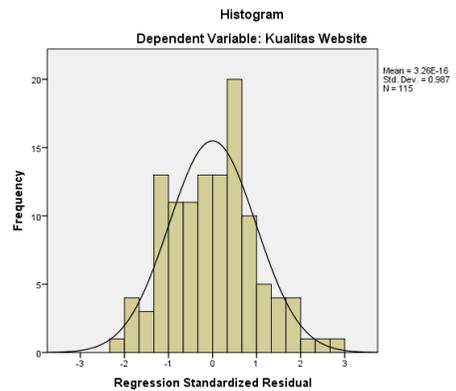
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.853	.853	3

Sumber : Hasil Keluaran SPSS 20

4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

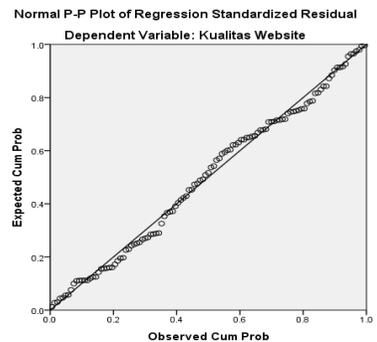
1. Hasil Uji Normalitas

Gambar 6. Hasil Uji Normalitas *Histogram*



Sumber : Hasil Keluaran SPSS 20, 2021

Gambar 7. Hasil Uji Normalitas *Probability Plot*



Sumber : Hasil Keluaran SPSS 20, 2021

Gambar 8. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.48126628
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.799

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Keluaran SPSS 20, 2021

2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 13. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	.970	.344		2.816	.006
	Usability	.006	.015	.063	.418	.677
	Information Quality	.007	.026	.050	.284	.777
	Interaction Quality	-.005	.031	-.032	-.168	.867

a. Dependent Variable: Kualitas Website

Sumber : Hasil Keluaran SPSS 20

4.5. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji T (Parsial)

Tabel 14. Hasil Uji T (Parsial)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	-1.103	.599		-1.842	.068
	Usability	.098	.026	.292	3.787	.000
	Information Quality	.112	.045	.222	2.483	.015
	Interaction Quality	.225	.053	.416	4.220	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Website

Sumber : Hasil Keluaran SPSS 20

2. Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 15. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig. ^b
1	Regression	715.989	3	238.663	105.910	.000 ^b
	Residual	250.133	111	2.253		
	Total	966.122	114			

a. Dependent Variable: Kualitas Website

b. Predictors: (Constant), Interaction Quality, Usability, Information Quality

Sumber : Hasil Keluaran SPSS 20

SIMPULAN

Didasarkan pada hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan dengan judul Analisis Kualitas Sistem Informasi Hotel OYO di Kota Batam dengan menggunakan metode *Webqual* 4.0, Peneliti menarik sebuah kesimpulan :

1. kemudahan penggunaan (*usability*) berdampak positif dan mempengaruhi secara signifikan atas kualitas *website* pada Hotel OYO di Kota Batam. Peneliti menyimpulkan bahwa kemudahan dalam mempelajari *website* ini ternyata cukup mudah karena kita dapat lebih mudah memahami

kegunaan dari menu-menu yang ada pada *website*.

2. kualitas informasi (*information quality*) berdampak positif dan juga mempengaruhi secara signifikan atas kualitas *website* pada Hotel OYO di Kota Batam. Peneliti menyimpulkan bahwa informasi akurat, terpercaya, tepat pada waktunya, terkait, ringan dipahami, dan juga memiliki perincian informasi yang pas, dikatakan dapat mempengaruhi penilaian dari kualitas *website*.
3. kualitas interaksi (*interaction quality*) berdampak positif dan juga mempengaruhi secara signifikan atas kualitas *website* pada Hotel OYO di Kota Batam. Peneliti menyimpulkan memiliki reputasi yang baik, merasa aman saat berinteraksi, menjaga informasi pribadi, memberikan ruang untuk personalisasi dan komunitas, kemudahan berkomunikasi, dikatakan dapat mempengaruhi penilaian dari kualitas *website*.

DAFTAR PUSTAKA

Ardian, N. (2019). Pengaruh insentif berbasis kinerja, motivasi kerja, dan kemampuan kerja terhadap prestasi kerja pegawai UNPAB. *Jurnal*, 4(2), 119–132.

Falah, B. N. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Euclid*, 6(1), 25–34. <http://dx.doi.org/10.33603/e.v6i1.1226>

Halawa, W. E. S., Triyanto, R., Budiwiwaramulja, D., & Azis, A. C. K. (2020). Analisis Gambar Ilustrasi Hombo Batu Nias Gunungsitoli.

- Gorga: *Jurnal Seni Rupa*, 9(1), 193.
<https://doi.org/10.24114/gr.v9i1.18793>
- Harahap, T. H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Connected Mathematics Project (CMP) Terhadap Kemampuan Representasi Matematis. *Jurnal MathEducation Nusantara Vol. 3 (1), 2020, 31-39*, 3(1), 31–39.
- Hidayat, A., & Sadewa, P. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Eviews Terhadap Sikap Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Statistik. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 321–328.
<https://ummaspul.e-journal.id/>
- Kurniawan, R. A., Qomariah, N., & Winahyu, P. (2019). Dampak Organizational Citizenship Behavior, Motivasi Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Penelitian Ipteks*, 4(2), 148–160.
- Lestari, J. S., Farida, U., & Chamidah, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 38–55.
<https://doi.org/10.24269/asset.v2i2.2388>
- Muhammad, H., R. Eka Murtinugraha, & Sittati Musalamah. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian. *Jurnal PenSil*, 9(1), 54–60.
<https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.13453>
- Pt, I. O. T. X., Axiata, X. L., & Metode, M. (n.d.). *EVALUASI KUALITAS WEBSITE PEMESANAN ONLINE LABORATORIUM*. 1–7.
- Sulistiyowati, R., & Meisiana, D. (2019). Evaluasi Kualitas dan Pengaruh Website Galeri Medika Terhadap Kepuasan Pelanggan Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Algoritma, Logika Dan Komputasi*, 2(2), 170–175.
- Tulodo, B. A. R., & Solichin, A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Care dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance, Tbk.). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(1), 25–43.

	<p>Anggie Vallerin, merupakan mahasiswa Prodi Sistem Informasi Universitas Putera Batam</p>
	<p>Amrizal, S.Kom., M.Si. merupakan Dosen Prodi Sistem Informasi Universitas Putera Batam.</p>